Ilmu Kesehatan Masyarakat

Rahmawati, S.Gz., M.Si.

KUTIPAN PASAL 72:
Ketentuan Pidana Undang-Undang Republik
Indonesia
Nomor 19 Tahun 2002 tentang HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Ilmu Kesehatan Masyarakat

Copyright © 2021

Penulis:

Rahmawati, S.Gz., M.Si.

Editor:

Moh. Nasrudin

(SK BNSP: No. Reg. KOM.1446.01749 2019)

Setting Lay-out & Cover:

Tim Redaksi

Diterbitkan oleh:

PT. Nasya Expanding Management

(Penerbit NEM - Anggota IKAPI)

Jl. Raya Wangandowo, Bojong

Pekalongan, Jawa Tengah 51156

Telp. (0285) 435833, Mobile: 0853-2521-7257

www.penerbitnem.online / penerbitnem@gmail.com

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian

atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Cetakan ke-1, Mei 2021

ISBN: 978-623-6293-30-0

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. karena buku ini telah selesai disusun. Buku ini disusun agar dapat membantu para mahasiswa dalam mempelajari seluk beluk tentang ilmu kesehatan masyarakat khususnya mahasiswa keperawatan beserta mempermudah mempelajari materi ilmu kesehatan masyarakat terutama bagi kaum awam yang belum mengenal ilmu kesehatan masyarakat itu sendiri.

Penulis pun menyadari jika di dalam penyusunan buku ini mempunyai kekurangan, namun penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca. Akhir kata untuk penyempurnaan buku ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna untuk penulis ke depannya.

Penulis,

Rahmawati, S.Gz., M.Si.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR __ v

DAFTAR ISI __ vi

BAB 1 TENTANG ILMU KESEHATAN MASYARAKAT __ 1

- A. Pengertian Kesehatan Masyarakat __ 1
- B. Tujuan Kesehatan Masyarakat __ 3
- C. Sejarah Kesehatan Masyarakat __ 4
- D. Perkembangan Kesehatan Masyarakat __ 6
- E. Perkembangan Kesehatan Masyarakat di Indonesia __ 8
- F. Sarana Kesehatan Masyarakat __ 11

BAB 2 PRINSIP DAN FAKTOR DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT __ 15

- A. Prinsip Kesehatan Masyarakat __ 15
- B. Pokok Kegiatan Kesehatan Masyarakat __ 16
- C. Faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Masyarakat __ 16

BAB 3 KONSEP SEHAT DAN SAKIT __ 22

- A. Konsep Sehat __ 22
- B. Konsep Sakit __ 34

BAB 4 PILAR KEILMUAN KESEHATAN MASYARAKAT __ 51

- A. Ilmu Kesehatan Lingkungan __ 51
- B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja __ 55

- C. Administrasi Kebijakan Kesehatan __ 69
- D. Epidemiologi __ 85
- E. Kesehatan Reproduksi __ 93
- F. Perilaku dan Promosi Kesehatan __ 96
- G. Gizi dalam Kesehatan Masyarakat __ 113

BAB 5 SISTEM PELAYANAN KESEHATAN __ 152

- A. Pelayanan Kesehatan __ 152
- B. Tingkat Pelayanan Kesehatan __ 167
- C. Lembaga Pelayanan Kesehatan __ 169
- D. Lingkup Sistem Pelayanan __ 170
- E. Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan __ 172

BAB 6 KEBIJAKAN KESEHATAN __ 187

- A. Kebijakan Kesehatan __ 187
- B. Berbagai Produk Kebijakan Kesehatan Keperawatan
__ 188

DAFTAR PUSTAKA __ 209

TENTANG PENULIS

Bab 1

TENTANG ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

A. PENGERTIAN KESEHATAN MASYARAKAT

Sebagai seorang tenaga kesehatan tentu sudah sering mendengarkan kata kesehatan yang artikan sebagai keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis sedangkan masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, atau dengan istilah lain saling berinteraksi.

Arti lain kesehatan menurut WHO (1947) adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat menurut UU 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang mungkin hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Sehat secara mental (kesehatan jiwa) adalah satu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang-orang lain. Sehat secara sosial adalah peri kehidupan seseorang dalam masyarakat, yang diartikan bahwa seseorang mempunyai cukup kemampuan untuk memelihara dan memajukan kehidupannya sendiri dan kehidupan keluarga sehingga memungkinkan untuk bekerja, beristirahat dan menikmati liburan.

Bab 2

PRINSIP DAN FAKTOR DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

A. PRINSIP KESEHATAN MASYARAKAT

Agar usaha kesehatan masyarakat dapat terlaksana dengan baik ada beberapa prinsip pokok yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Sasaran pelayanan meliputi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
2. Dasar utama dalam pelaksanaan perawatan kesehatan masyarakat adalah menggunakan metode pemecahan masalah yang dituangkan dalam pelayanan kesehatan.
3. Kegiatan utama pelayanan kesehatan adalah di masyarakat bukan di rumah sakit.
4. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang generalis.
5. Peran tenaga kesehatan terpenting adalah sebagai pendidik (*health education*) dan pembantu (*change agent*).
6. Praktik kesehatan masyarakat timbul dari kebutuhan aspirasi, masalah dan sumber yang terdapat di masyarakat.
7. Praktik kesehatan masyarakat di pengaruhi perubahan dalam masyarakat pada umumnya dan perkembangan masyarakat pada khususnya.
8. Praktik kesehatan masyarakat adalah bagian dari sistem kesehatan masyarakat.
9. Praktik kesehatan masyarakat merupakan gambaran dari seluruh program kesehatan di masyarakat.

Bab 3

KONSEP SEHAT DAN SAKIT

A. KONSEP SEHAT

1. Definisi Sehat

Menurut World Health Organization (WHO) sehat adalah *a state of complete physical, mental, and social well being and not merely the absence of illness or infirmity* (Suatu keadaan yang sempurna baik fisik mental dan sosial tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan).

Mengandung 3 karakteristik:

- a. Merefleksikan perhatian pada individu sebagai manusia;
- b. Memandang sehat dalam konteks lingkungan internal dan eksternal;
- c. Sehat diartikan sebagai hidup yang kreatif dan produktif.

Sehat merupakan bukan suatu kondisi tetapi merupakan penyesuaian, bukan merupakan suatu keadaan tetapi suatu proses. Proses di sini adalah adaptasi individu yang tidak hanya terhadap fisik mereka tetapi terhadap lingkungan sosialnya.

- a. Menurut Pender (1982) sehat adalah perwujudan individu yang diperoleh melalui kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain (aktualisasi). Perilaku yang sesuai dengan tujuan, perawatan diri yang kompeten sedangkan penyesuaian diperlukan

Bab 4

PILAR KEILMUAN KESEHATAN MASYARAKAT

A. ILMU KESEHATAN LINGKUNGAN

1. Definisi Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan adalah kesehatan yang sangat penting bagi kelancaran kehidupan di bumi, karena lingkungan adalah tempat di mana pribadi itu tinggal. Lingkungan yang sehat dapat dikatakan sehat bila sudah memenuhi syarat-syarat lingkungan yang sehat.

Dalam perumusan pokok-pokok pengertian kesehatan lingkungan selain didasarkan atau berorientasi pada kesehatan masyarakat juga berorientasi pada berbagai konsep di luar kesehatan masyarakat seperti pelestarian alam, sistem lingkungan, kelengkapan *body of* lingkungan. Kesehatan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan yang dinamis antara manusia dan lingkungan untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat, aman, nyaman dan bersih. *knewledge* dalam kesatuan pendekatan multidisipliner dan hal-hal lain tentang kesehatan lingkungan. Kesehatan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan yang dinamis antara manusia dan lingkungan untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat, aman, nyaman dan bersih.

Bab 5
SISTEM PELAYANAN KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN

1. Definisi Pelayanan Kesehatan bagi Perawat

Untuk dapat menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas, banyak hal yang perlu dipahami, salah satu di antaranya yang dinilai mempunyai peranan yang amat penting adalah tentang apa yang dimaksud dengan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh banyak institusi kesehatan hampir selalu dapat memuaskan pasien, maka dari itu sering disebut sebagai pelayanan kesehatan yang berkualitas. Salah satu definisi menyatakan bahwa kualitas pelayanan kesehatan biasanya mengacu pada kemampuan rumah sakit, memberi pelayanan yang sesuai dengan standar profesi kesehatan dan dapat diterima oleh pasiennya.

Kualitas pelayanan kesehatan adalah yang menunjukkan tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan dalam menimbulkan rasa puas pada diri setiap pasien. Makin sempurna kepuasan tersebut, makin baik pula kualitas pelayanan kesehatan. Dalam menyelenggarakan upaya menjaga kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit tidak terlepas dari profesi keperawatan yang berperan penting. Berdasarkan standar tentang evaluasi dan pengendalian kualitas dijelaskan bahwa pelayanan keperawatan menjamin

Bab 6

KEBIJAKAN KESEHATAN

A. KEBIJAKAN KESEHATAN

Kebijakan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan layanan kesehatan. Kebijakan (*Policy*) diartikan juga sebagai sejumlah keputusan yang dibuat oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang kebijakan tertentu. Kebijakan publik (*public policy*) merupakan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau negara.

Kebijakan kesehatan (*health policy*) ialah segala sesuatu untuk mempengaruhi faktor-faktor penentu di sektor kesehatan agar dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat; dan bagi seorang dokter kebijakan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan layanan kesehatan. Kebijakan kesehatan dapat meliputi kebijakan publik dan swasta tentang kesehatan.

Kebijakan kesehatan diasumsikan untuk merangkum segala arah tindakan (dan dilaksanakan) yang mempengaruhi tatanan kelembagaan, organisasi, layanan dan aturan pembiayaan dalam sistem kesehatan. Kebijakan kesehatan mencakup sektor publik (pemerintah) sekaligus sektor swasta.

Para pengkaji kebijakan kesehatan juga menaruh perhatian pada segala tindakan dan rencana tindakan dari organisasi di luar sistem kesehatan yang memiliki dampak pada kesehatan karena kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor penentu di luar sistem kesehatan. Sama halnya dengan beragam definisi kebijakan kesehatan, ada banyak gagasan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali HZ. 2002. *Dasar-dasar Keperawatan Profesional*. Jakarta: Widya Medika.
- Alimul, Aziz H. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Almatsier Sunita. 2003. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anne, Ahira. 2012. *Konsep dan Implementasi Analisis Kebijakan Kesehatan*.
- Asmadi. 2008. *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Boedioro. 2001. *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Undip.
- Bustan et al. 1997. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Depkes RI.
- Eliana, Sumiati Sri. 2016. *Kesehatan Masyarakat: Modul Bahan Cetak Kebidanan*. Pusdik SDM Kesehatan Kemenkes RI.
- Entjang I. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hermawanto H. 2010. *Biostatistika Dasar*. Jakarta: Trans Info Media.

- Hidayat A Aziz Alimul. 2008. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Edisi 2. Penulis: A. Aziz. Jakarta: Salemba Medika.
- Juanita. 2012. *Kesehatan dan Pembangunan Nasional* (online).
- Juaria Henny. 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bahan Ajar Kebidanan. Surabaya: Akbid Griya Husada.
- Notoatmojo S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter dan Perry. 2005. *Keperawatan Fundamental*. Vol. 1, Edisi Terjemahan. Jakarta: EGC.
- Rahmawati. 2020. *Ilmu Gizi Keperawatan*. Pekalongan: CV. Pustaka Indonesia.
- Sucipta C. 2014. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Surahman, Sudibyo Supardi. 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM: Modul Bahan Cetak Farmasi*. Pusdik SDM Kesehatan Kemenkes RI.
- Surya Utama. 2012. *Dasar-dasar Analisis Kebijakan Kesehatan* (online).
- Wijono D. 2000. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Air Langga University-Surabaya: Press.

TENTANG PENULIS

Rahmawati lahir di Maros 12 Agustus 1988. Ia lulusan S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin tamat 2011. Setelah selesai pendidikan, ia bekerja sebagai Koodinator Tenaga Gizi di Puskesmas Weriagar Dinas Kesehatan Bintuni Papua Barat selama kurun waktu 2011-2013, kemudian melanjutkan pendidikan S2 di Ilmu Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia tamat 2015 dengan bantuan beasiswa BPPDN calon dosen Tahun 2013.

Setelah menempuh pendidikan S2, ia kemudian mengabdikan diri menjadi dosen di STIKes Salewangang Maros pada periode 2015-2018 dan memiliki jabatan struktural sebagai Ketua Prodi di S1 Ilmu Gizi, kemudian pada tahun 2019, ia kemudian diberi jabatan struktural sebagai Ketua LPPM dan UPM di Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros pada periode 2019-2023. Beberapa hibah penelitian ia telah raih selama menjadi dosen, di antaranya pada tahun 2018 lolos hibah PDP, pada tahun 2019 lolos hibah PKPT dan PKMS. Publikasi jurnal ilmiah juga telah diraih mulai dari jurnal nasional sampai jurnal internasional. Selain menyibukkan diri dalam penelitian dan pengabdian, ia juga aktif dalam pengelolaan jurnal di bawah naungan LPPM Akper Yapenas 21 Maros, selain mengelola jurnal ia juga aktif sebagai reviewer jurnal di institusi lainnya. Adapun buku yang sudah diterbitkan yaitu Buku Ajar Ilmu Gizi Keperawatan pada tahun 2020. ###

Ilmu Kesehatan Masyarakat

Buku yang berjudul *Ilmu Kesehatan Masyarakat* ini disusun agar dapat membantu para mahasiswa dalam mempelajari seluk-beluk tentang ilmu kesehatan masyarakat khususnya mahasiswa keperawatan beserta mempermudah mempelajari materi ilmu kesehatan masyarakat terutama bagi kaum awam yang belum mengenal ilmu kesehatan masyarakat itu sendiri.

PENERBIT NEM

Dr. Raya Wicakusuma (Bertani SMPN 2 Boyong), Pekalongan, 40131, Tegal, 51145

www.penerbitnem.online | penerbitnem@gmail.com

F: Penerbit NEM

T: 0853 2521 7257

ISBN 978-623-6293-30-0

9

786236

293300